

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang telah disusun sedemikian rupa, agar dapat menuntut peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Sudigdo & Sastroasmoro, 2011). Desain penelitian ini adalah menggunakan penelitian literature yang merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social untuk menelusuri data histories (Burhan & Bungin, 2013). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2014) bahwa *literature* merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Akan tetapi data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer atau asli yang terdapat di dalam artikel atau jurnal (tercetak dan/atau non-cetak) berkenaan dengan sejarah matematika dan peletakannya dalam aktivitas pembelajaran. Pemilihan sumber didasarkan pada empat aspek yaitu:

1. *Provenance* (bukti), yakni aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, misalnya sumber utama sejarah
2. *Objectivity* (Objektifitas), yakni apakah ide perspektif dari penulis memiliki banyak kegunaan atau justru merugikan
3. *Persuasiveness* (derajat keyakinan), yakni apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini
4. *Value* (nilai kontributif), yakni apakah argumen penulis meyakinkan, serta memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan (Nur Rachmawati, 2017).

Selain itu, jurnal utama dalam bahasa Indonesia yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ditulis oleh (Gozali, 2018a) yang berjudul “Hubungan antara pola makan dan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jalan Gedang Kota Bengkulu”. Jurnal tersebut diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada tahun 2018. Jurnal tersebut dipilih oleh penulis berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, relevansi jurnal dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Kedua, Jurnal tersebut sudah terakreditasi oleh SINTA sehingga keabsahannya dapat dipertanggung jawabkan.

Sumber utama lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa jurnal lain yang terdiri dari 3 jurnal internasional dan 9 jurnal nasional sehingga total terdapat 12 jurnal, dan buku yang membahas tentang pola makan dan anemia dalam kehamilan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah yaitu hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia dalam kehamilan. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Pengumpulan data dilakukan dengan database jurnal melalui google scholar, portal garuda, Sinta, dan *scient direct*.

Tabel 3. 1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan Format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Jurnal nasional dan nasional yang berhubungan topik penelitian yaitu pola makan dan kejadian anemia pada ibu hamil	Jurnal nasional dan nasional yang meneliti tentang anemia pada selain ibu hamil
Intervention	Pola makan dan kejadian anemia pada ibu hamil, serta faktor lain yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil	Pola makan dan Anemia pada remaja
<i>Comparison</i>	Tidak ada pembandingan	Tidak ada pembandingan
<i>Outcomes</i>	Ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia ibu hamil	Tidak ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia ibu hamil
<i>Study design</i>	Deskriptif, analitik korelasi, experimental	Literature review, studi kualitatif
Tahun terbit	2016 ke atas	Sebelum 2016
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Anotasi berarti suatu kesimpulan sederhana dari suatu artikel, buku, jurnal, atau beberapa sumber tulisan yang lain, sedangkan bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber dari suatu topik. Dari kedua definisi tersebut, anotasi bibliografi diartikan sebagai suatu daftar sumber-sumber yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana pada setiap sumbernya diberikan simpulan terkait dengan apa yang tertulis di dalamnya. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam suatu analisis anotasi bibliografi. Ketiga hal tersebut adalah:

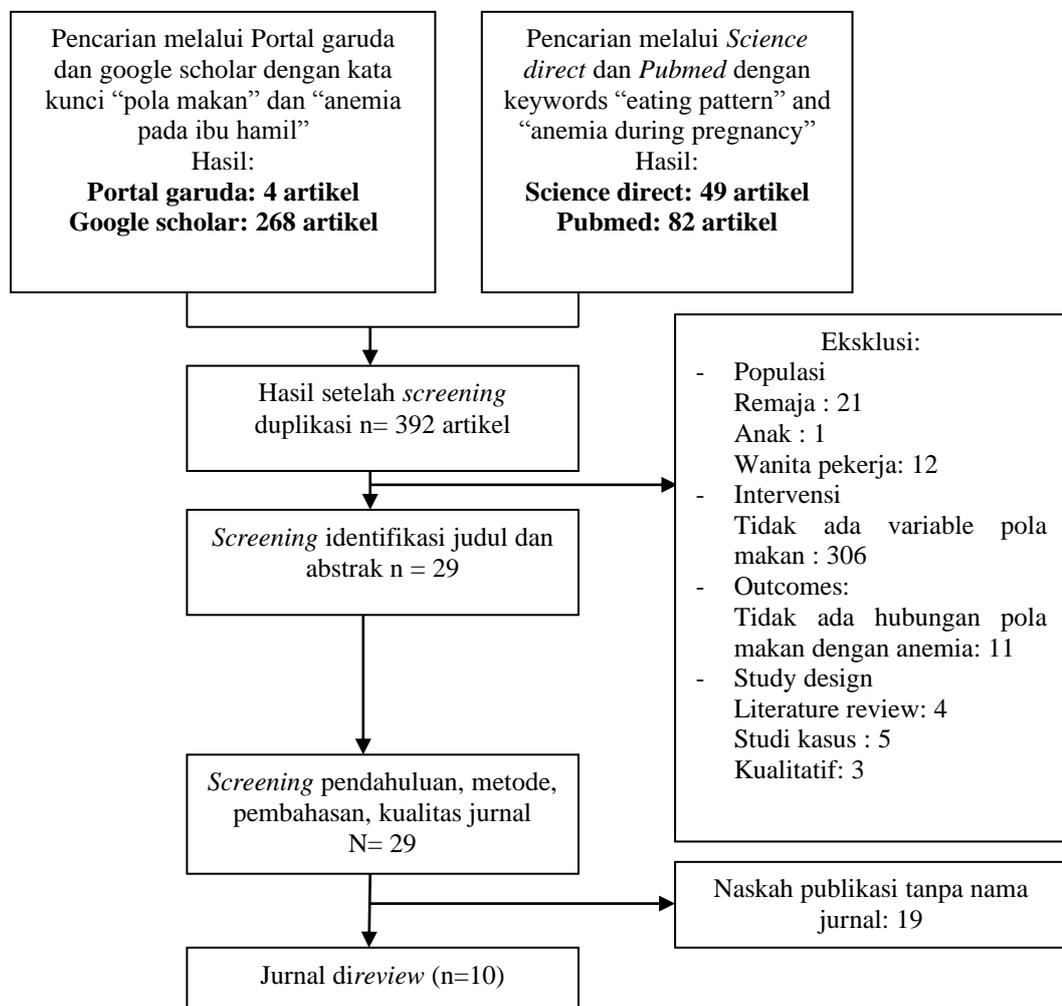
1. Identitas sumber yang dirujuk
2. Kualifikasi dan tujuan penulis
3. Simpulan sederhana mengenai konten tulisan
4. Kegunaan/pentingnya sumber yang dirujuk dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan

3.5 Prosedur Penelitian

Terdapat empat prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Tiga prosedur tersebut yaitu:

1. *Organize*, yakni mengorganisasi literatur yang akan ditinjau/di-*review*.
Literatur yang di-*review* merupakan literatur yang relevan/sesuai dengan

permasalahan. Adapun tahap dalam mengorganisasi literatur adalah mencari ide, tujuan umum, dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan, dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu, yaitu mencari literatur dengan kata kunci pola makan dan anemia pada ibu hamil, kemudian menyesuaikan tergolonga penelitian deskriptif atau analitik untuk mencari hubungan pola makan dengan anemia pada ibu hamil.



Gambar 3.1 Bagan Screening Jurnal

2. *Synthesize*, yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur dengan cara menjadikan hasil penelitian yang sejenis sesuai dengan kategori pada poin (1) di atas kemudian membandingkannya dengan teori yang sudah ada di Bab 2.

Tabel 3.2 Hasil Organisasi Jurnal Yang Digunakan Dalam Literatur Review

<i>No</i>	<i>Title, Author, Year</i>	<i>Setting (Design, Sampling, Variabel Instrumen, Analisa)</i>	<i>Mean Finding</i>	<i>Outcomes</i>
1	<p><i>Dietary Diversity and Its Association with Anemia among Pregnant Women Attending Public Health Facilities in South Ethiopia</i>(Delil et al., 2018)</p> <p>Ethiop J Health Sci. Vol 28 No. 5</p>	<p>D: <i>Cross sectional</i> S: <i>Sistematik random sampling</i> V: keragaman diet dan anemia pada ibu hamil I: kuesioner semi terstruktur dan tes laboratoris A: Regresi logistik</p>	<p>Prevalensi anemia ringan sampai sedang di antara wanita hamil adalah 56,6% dan 40,8% masing-masing. Keragaman diet rata-rata dan skor variasi makanan peserta studi adalah 7 dan 22 masing-masing</p>	<p>Ada hubungan antara keragaman diet dengan kejadian anemia pada ibu hamil</p>
2	<p><i>A Cross-Sectional Study to Assess the Dietary Intake and Habits of Expecting Women with Anemia</i>(Abid et al., 2019)</p> <p>APMC Volume 13, Number 2 April – June 2019</p>	<p>D: <i>Cross sectional</i> S: <i>consecutive sampling</i> V: asupan makanan dan anemia pada ibu hamil I: kuesioner wawancara dan tes laboratoris A: distribusi frekuensi dan standar deviasi</p>	<p>63% wanita menderita anemia dan 37% wanita tidak anemia. Di antara wanita anemia, 13% berada di trimester pertama, 23% di trimester kedua dan 27% di trimester ketiga. Sekitar 92% pasien mengkonsumsi 3 makanan normal dalam sehari sementara 23% pasien lainnya memiliki kebiasaan diet yang buruk dengan kurang dari 3 kali makan dalam sehari</p>	<p>Ada hubungan antara asupan makanan dengan perkembangan anemia pada ibu hamil</p>

<i>No</i>	<i>Title, Author, Year</i>	<i>Setting (Design, Sampling, Variabel Instrumen, Analisa)</i>	<i>Mean Finding</i>	<i>Outcomes</i>
3	Pengaruh Pola Makan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsitablet Zat Besi Terhadap Kadar Hemoglobin Di Kecamatan Tarutung Kabupatentapanuli Utara Tahun 2017 (Nababan, 2018) Jurnal Akrab Juara,	D: <i>Cross sectional</i> S: <i>Simple random sampling</i> V: kuantitas dan keragaman diet pada ibu hamil anemia I: metode sianmethemoglobin A: regresi logistik	Hampir seluruh ibu yang poal makannya kurang mengalami anemia, dan hampir seluruh ibu yang pola makannya baik tidak mengalami anemia	Ada hubungan antara pola makan dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil
4	Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas(Mariana et al., 2019) Jurnal Keperawatan Silampari Volume 1, Nomor 2, Juni 2018	D: <i>Cross sectional</i> S: <i>Sistematik random sampling</i> V: pola makan dan kejadian anemia I: kuesioner dan hasil cek Hb A: Chi Square	Hasil dari 30 responden adalah separuh responden (50,0%) memiliki pola makan yang tidak sehat, hampir setengah dari responden (26,7%) mengalami anemia.	Ada hubungan antara diet dan kejadian anemia pada ibu hamil

<i>No</i>	<i>Title, Author, Year</i>	<i>Setting (Design, Sampling, Variabel Instrumen, Analisa)</i>	<i>Mean Finding</i>	<i>Outcomes</i>
5	Korelasi Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Kehamilan di Puskesmas Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan Provinsi Banten (Nofita & Siallagan, 2019) <i>Indonesian Journal of Midwifery (IJM) Volume 2 Nomor 2, September 2019</i>	D: <i>Cross sectional</i> S: <i>accidental sampling</i> V: pola makan dan anemia pada ibu hamil I: kuesioner A: Chi Square	Ibu hamil yang makan dengan menu seimbang dalam pemenuhan nutrisi sehari-hari dan mengalami anemia ada sebanyak 3 (7,1%), sedangkan ibu hamil yang tidak makan dengan menu seimbang dalam pemenuhan gizi sehari – hari dan mengalami anemia ada sebanyak 15 (34,1%)	Terdapat hubungan yang signifikan antara keteraturan pola makan dengan kejadian anemia
6	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil (Amartami et al., 2017) <i>Jurnal Kebidanan Vol. 7 No. 2</i>	D: <i>Cross sectional</i> S: <i>total sampling</i> V: usia, paritas, pola ,amakan, pengetahuan dan anemia pada ibu hamil I: rekam medik A: Chi Square	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 70,0% responden yang mengalami anemia, 50 % responden merupakan kelompok umur berisiko, 50 % responden dengan jumlah anak > 2, 56,7% responden yang berpengetahuan kurang baik, 60,0% responden yang bersikap kurang baik, 53,3% responden dengan pola makan kurang baik, 53,3% responden yang kurang baik memanfaatkan pelayanan kesehatan.	Terdapat hubungan pola makan dengan kejadian anemia
7	Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah	D: <i>Cross sectional</i> S: <i>total sampling</i> V: pola makan dan anemia	Sebagain besar 17 (68%) responden mengalami anemia ringan dan 11 (44%) responden memiliki pola makan	Pola makan pada ibu hamil berhubungan bermakna dengan

<i>No</i>	<i>Title, Author, Year</i>	<i>Setting (Design, Sampling, Variabel Instrumen, Analisa)</i>	<i>Mean Finding</i>	<i>Outcomes</i>
	Kerja Puskesmas Buleleng III (Gozali, 2018a) <i>International Journal of Natural Sciences and Engineering. Volume 2, Number 3, Tahun 2018</i>	pada ibu hamil I: kuesioner dan hasil pemeriksaan Hb Sahli A: korelasi pearson	yang cukup. Pola	kejadian anemia
9	Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017(Purba & Tanjung, 2018) <i>Excellent Midwifery Journal Vol 1 No. 1 April 2018</i>	D: <i>Cross sectional</i> S: total <i>sampling</i> V: pendidikan, pendapatan, konsumsi tablet Fe, dan pola makan dengan kejadian anemia I: kuesioner dan tes laboratoris A: Chi Square	Kejadian anemia tertinggi terjadi pada responden yang mengalami anemia dengan mempunyai kebiasaan pola makan kurang sehat yaitu sebanyak 48 responden (88,9%), dan responden yang kebiasaan pola makan kurang sehat non anemia sebanyak 30 responden (57,7%). Sedangkan responden dengan pola makan sehat sebanyak 6 responden (11,1%) mengalami anemia dan sebanyak 22 responden (26,4%) dengan pola makan sehat tidak mengalami anemia.	Ada hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada ibu hamil

No	Title, Author, Year	Setting (Design, Sampling, Variabel Instrumen, Analisa)	Mean Finding	Outcomes
9	Pola Makan Dan Umur Kehamilan Trimester III Dengan Anemia Pada Ibu Hamil (D. Astuti & Kulsum, 2018) <i>Indonesia Jurnal Kebidanan Vol. 2 No.1 (2018)</i>	D: <i>Cross sectional</i> S: total <i>sampling</i> V: pola makan, umur kehamilan dan kejadian anemia pada ibu hamil I: kuesioner dan hasil pemeriksaan Hb A: Spearman Rank	Berdasarkan penelitian, terbanyak pola makan ibu hamil yaitu pola makan baik sejumlah (49,2%), terbanyak Umur kehamilan pada 7 bulan sejumlah (44,1%) dan terbanyak kejadian anemia pada ibu hamil yaitu tidak anemia sejumlah (42,4%), Hasil uji statistik menggunakan <i>Rank Spearman</i> diperoleh nilai <i>p value</i> sebesar 0.000 (< 0.05)	Ada Hubungan Pola Makan Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil
10	<i>Association between Socio-demographic, Nutrition Intake, Cultural Belief, and Incidence of Anemia in Pregnant Women In Karanganyar, Central Java</i> (Sinawangwulan, 2018) <i>Journal of Maternal and Child Health</i>	D: cross sectional S: fix disease sampling V: asupan gizi, pola makan, konsumsi zat besi tablet, pendapatan keluarga, paritas, ukuran keluarga, kunjungan perawatan antenatal, dan kepercayaan budaya I: kuesioner dan rekam medis A: path analysis	Risiko anemia selama kehamilan langsung menurun dengan asupan gizi yang lebih baik (b = -1,02; 95% CI = -1,73 hingga -0,31; p = 0,005) dan konsumsi tablet zat besi secara teratur (b = -0,79; 95% CI = 1,48 hingga -0,10; p = 0,024)..	Risiko anemia selama kehamilan secara tidak langsung dipengaruhi oleh pola makan yang lebih baik, pendapatan keluarga yang lebih tinggi, ukuran keluarga yang lebih besar, kepercayaan budaya, paritas, pendidikan tinggi, dan kunjungan perawatan antenatal

3. *Identify*, yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca dengan cara peneliti memberikan opini pada kesesuaian antara hasil penelitian dalam jurnal dengan teori yang ada di bab 2.
4. *Formulate*, yakni merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut yang akan dimasukkan peneliti ke dalam saran penelitian